

KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI KEPERAWATAN TERAPI DIVERSIONAL:
PSIKODRAMA DENGAN GANGGUAN KECEMASAN
PADA REMAJA TERDIAGNOSIS KANKER
DI RUMAH SEHAT CERIA
SUMATERA SELATAN
TAHUN 2026**



DEMANDIA YONA
(NIM.PO.71.20.1.23.023)

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KEPERAWATAN PALEMBANG
TAHUN 2026**

KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI KEPERAWATAN TERAPI DIVERSIONAL:
PSIKODRAMA DENGAN GANGGUAN KECEMASAN
PADA REMAJA TERDIAGNOSIS KANKER
DI RUMAH SEHAT CERIA
SUMATERA SELATAN
TAHUN 2026**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar
Ahli Madya Keperawatan**



**DEMANDIA YONA
(PO.71.20.1.23.023)**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KEPERAWATAN PALEMBANG
TAHUN 2026**

HALAMAN PERSETUJUAN



Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Politeknik Kesehatan Palembang
Jalan Jend. Sudirman Km. 1.5 No. 1365, Komplek BSMH
Palembang, Sumatera Selatan 30126
telp. (0711) 243104
http://www.poltekkes-palembang.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

KARYA TULIS ILMIAH

IMPLEMENTASI KEPERAWATAN TERAPI DIVERSIONAL: PSIKODRAMA DENGAN GANGGUAN KECEMASAN PADA REMAJA TERDIAGNOSIS KANKER DI RUMAH SEHAT CERIA SUMATERA SELATAN TAHUN 2026

Disusun Oleh:
DEMANDIA YONA
NIM PO.71.20.1.23.023

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal:
11 Mei 2026

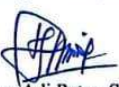
Pembimbing Utama,


Yunike, S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIP. 19800619200212001

Pembimbing Pendamping,


Eva Oktaviani, M.Kep., Ns., Sp.An
NIP. 198510102010122003

Palembang, 11 Mei 2026
Ketua Program Studi Keperawatan
Program Diploma Tiga Poltekkes Palembang


Sumitro Adi Putra, S.Kep.,Ners.M.Kes
NIP. 197603082000031004

HALAMAN PENGESAHAN



Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Politeknik Kesehatan Palembang
Jl. Jend. Sudirman Km. 15 No 1365, Komplek RSMH
Palembang, Sumatera Selatan 30126
telp. (0711) 473304
e-mail: info@poltekkespalembang.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

IMPLEMENTASI KEPERAWATAN TERAPI DIVERSIONAL: PSIKODRAMA DENGAN GANGGUAN KECEMASAN PADA REMAJA TERDIAGNOSIS KANKER DI RUMAH SEHAT CERIA SUMATERA SELATAN TAHUN 2026

Disusun Oleh:
DEMANDIA YONA
NIM PO.71.20.1.23.023

Telah dipertahankan dalam seminar di depan dewan penguji pada tanggal :
25 Mei 2026

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua
Nama : Yunike, S.Kep., Ns., M.Kes
NIP : 1980061920021122001

Anggota I
Nama : Jawiah, S.Pd., S.Kep., M.Kes
NIP : NIP. 196200141983032001

Anggota II
Nama : Herawati Jaya, S.Kep., Ns., M.Kes
NIP : 197212061997032003

()
()
()

Palembang, 25 Mei 2026
Ketua Program Studi Keperawatan
Program Diploma Tiga Poltekkes Palembang


Sumitro Adi Putra, S.Kep., Ners. M.Kes
NIP. 197603082000031004

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS



Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Politeknik Kesehatan Palembang
Jalan Jend. Sudirman km. 15, Arah 1001, Komplek RUMH
Palembang, Sumatera Selatan 30179
☎ (071) 471004
🌐 <http://www.poltekkespalembang.ac.id>

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun di rujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Demandia Yona

NIM : PO.71.20.1.23.023

Tanda Tangan : The signature is handwritten in black ink. Below it is an official stamp from the Ministry of Health, featuring the Garuda Pancasila emblem and the text "KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA" and "METERAN TEMPORER". The stamp also includes the code "D1ANX428097130".

Tanggal : 20 - mei - 2024

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto: ” Mimpi yang telah lama kudambahkan kini semua terasa indah hitam putih pun mulai berwarna, semua kata yang terucap semua tertuju padamu ”

(Masa ini dan nanti – Nuca)

Persembahan:

Alhamdulillah Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa, meberi saya kekuatan, membekali saya dengan ilmu pengetahuan serta memperkenalkan saya dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan dan kelancaran yang telah Engkau berikan, akhirnya Karya Tulis Ilmiah yang sederhana ini dapat terselesaikan tepat waktu. Shalawat serta salam tercurah limpahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Segala perjuangan saya hingga titik ini, saya persembahkan teruntuk orang orang hebat yang selalu menjadi penyemangat, menjadi alasan saya kuat hingga bisa menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

1. Untuk kedua orang tua tercinta, Ayah Rindu Kurniawan dan Ibu Riyah, sosok paling berharga dalam hidup penulis. Terima kasih atas doa yang tak pernah terputus, kasih sayang yang tak bertepi, serta pengorbanan yang bahkan tak mampu penulis hitung satu per satu. Dalam setiap langkah yang penulis ambil, selalu ada harapan kalian yang menguatkan dan kepercayaan kalian yang membuat penulis terus bertahan. Sebagai anak perempuan pertama, penulis tumbuh dengan didikan yang tidak selalu mudah. Ada tuntutan, nasihat yang tegas, dan pelajaran hidup yang terkadang terasa berat untuk dijalani. Namun kini penulis memahami bahwa di balik kerasnya didikan itu tersimpan rasa cinta yang begitu besar, harapan yang tinggi, dan keinginan tulus agar penulis tumbuh menjadi pribadi yang kuat, mandiri, dan mampu menghadapi dunia dengan baik. Di balik setiap lelah yang penulis rasakan, selalu teringat perjuangan dan air mata yang mungkin kalian sembunyikan demi melihat penulis sampai di titik ini. Kalian adalah rumah tempat penulis pulang, tempat paling aman untuk bersandar, dan alasan terbesar mengapa penulis terus memilih untuk berjuang. Karya sederhana ini adalah wujud kecil dari bakti, cinta, dan rasa terima kasih

penulis, meskipun penulis menyadari bahwa selembat karya ini tidak akan pernah cukup untuk membalas seluruh kasih sayang, pengorbanan, dan cinta tulus yang telah kalian berikan.

2. Adik tercinta, Rendi Ahmad dan Aiswah Azzahra, terima kasih telah menjadi bagian dari semangat dalam perjalanan ini. Tawa, doa, dan dukungan kalian menjadi pengingat bahwa penulis tidak pernah sendiri. Semoga setiap langkah yang penulis capai hari ini dapat menjadi cahaya kecil yang menginspirasi kalian untuk meraih masa depan yang lebih indah.
3. Dosen pembimbing, Ibu Ns Yunike, S.Kep., M.Kes., M.Psi dan Ibu Eva Oktaviani, M.Kep., Ns., Sp.An, di balik setiap koreksi dan arahan, tersimpan kesabaran yang menuntun dan ketulusan yang membentuk. Terima kasih atas ilmu yang tak hanya memperkaya pengetahuan, tetapi juga menguatkan langkah penulis untuk terus belajar dan bertumbuh.
4. Kepada Ibu Jawiah, S.Pd., S.Kep, M, Kes dan Ibu Herawati Jaya, S.Kep., Ns., M.Kes selaku dosen penguji, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas waktu, ilmu, kritik, saran, serta masukan yang telah diberikan. Terima kasih atas bimbingan dan arahan yang membantu penulis dalam menyempurnakan karya tulis ini. Semoga segala kebaikan dan ilmu yang diberikan menjadi amal yang bermanfaat.
5. Pembimbing akademik, Ibu Prof Dr. Ira Kusumawaty., S.Kp., M.Kes., MPH., M.Psi terima kasih atas perhatian, bimbingan, dan dukungan yang selalu diberikan selama perjalanan pendidikan penulis. Setiap nasihat yang Ibu berikan menjadi pegangan berharga dalam menghadapi setiap proses hingga penulis mampu berada di titik ini.
6. Untuk seseorang yang tidak dapat penulis sebutkan namanya, namun memiliki tempat istimewa di hati penulis dan namanya selalu terucap dalam doa. Terima kasih telah hadir dalam setiap proses, menjadi penenang di saat lelah, dan penguat di saat penulis hampir menyerah. Dukungan, perhatian, dan doa yang kamu berikan, menjadi alasan penulis mampu bertahan hingga sejauh ini.
7. Kakak asuh, Depina, terima kasih atas bimbingan, arahan, serta pengalaman berharga yang telah dibagikan. Setiap nasihat yang diberikan menjadi bekal penting yang menuntun penulis hingga mampu berdiri sejauh ini.
8. Adik asuh, Zahra, Ulpa, Nissa, dan Dewi, kalian adalah pengingat bahwa proses ini bukan hanya tentang mencapai, tetapi juga tentang bertumbuh. Terima kasih atas doa dan semangat yang kalian titipkan, yang membuat penulis terus berusaha menjadi pribadi yang lebih baik.
9. Untuk sahabat-sahabat terbaik "Yumannaici" (Yunda, Pampam, Nanuy, dan Cipi), terima kasih telah menjadi keluarga kedua yang menemani penulis sejak hari pertama menginjak bangku perkuliahan hingga akhirnya

menyelesaikan perjalanan ini bersama. Terima kasih atas setiap kebersamaan, canda tawa, semangat, bantuan, doa, dan kenangan indah yang telah kita lalui selama masa kuliah. Kalian hadir bukan hanya sebagai teman belajar, tetapi juga sebagai tempat berbagi cerita, saling menguatkan di saat lelah, dan saling mendukung dalam setiap proses hingga titik ini.

10. Teman-teman “Ultramen Ribut” (Carles, Licu, Jiri, Rido, Yunda, Pampam, Cipi, Nanuy), di antara tawa dan cerita yang tak pernah habis, kalian adalah rumah yang menghadirkan hangat di tengah lelah. Bersama kalian, perjalanan ini tidak hanya menjadi perjuangan, tetapi juga kenangan yang akan selalu dikenang walaupun masanya akan habis.
11. Untuk teman-teman tersayang "Sekitoan Bae" (Ditta, Nadya, Dipa, dan Pampam), terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis sejak masa SMK hingga saat ini. Meskipun jalan yang kita tempuh berbeda dan tidak semuanya berada di kampus yang sama, kalian tetap hadir dengan doa, dukungan, semangat, dan perhatian yang tidak pernah berkurang. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, tawa, keluh kesah, serta selalu mengingatkan penulis untuk tetap kuat dalam setiap proses. Kehadiran kalian, meski tidak selalu dalam jarak yang dekat, selalu terasa berarti dan menjadi salah satu alasan penulis mampu menyelesaikan karya ini.
12. Teman-teman sepembimbing (Dinda, Julia, Nova, Nisa, Ahliya), dalam lelah yang kita bagi dan harap yang kita jaga, terima kasih telah berjalan bersama. Saling menguatkan ketika ragu, dan saling menggenggam ketika hampir menyerah.
13. Untuk sahabat tersayang, Prasti Putri Ernanda, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis sejak masa SMP. Meski perjalanan persahabatan kita pernah dipisahkan oleh waktu dan sempat kehilangan kabar, ternyata takdir mempertemukan kita kembali dengan ikatan yang tetap hangat.
14. Dan terakhir, untuk diri saya sendiri. Terima kasih telah bertahan sejauh ini, kuat dalam rapuh, dan tetap melangkah meski sering kali ingin menyerah. Setiap air mata yang jatuh adalah saksi bahwa perjuangan ini nyata. Dan hari ini, adalah bukti bahwa semua yang diperjuangkan tidak pernah sia-sia. Teruslah tumbuh, teruslah percaya, dan jangan pernah berhenti menjadi versi terbaik dari diri sendiri.

**IMPLEMENTASI KEPERAWATAN TERAPI DIVERSIONAL:
PSIKODRAMA DENGAN GANGGUAN KECEMASAN
PADA REMAJA TERDIAGNOSIS KANKER
DI RUMAH SEHAT CERIA
SUMATERA SELATAN
TAHUN 2026**

Yona, Demandia

Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes

Palembang, Jl. Merdeka No.76 Palembang

Email : demandiayona23@student.poltekkespalembang.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Remaja dengan kanker sering mengalami ansietas akibat diagnosis penyakit, prosedur pengobatan seperti kemoterapi, perubahan kondisi fisik, serta ketidakpastian terhadap proses penyembuhan. Kondisi tersebut dapat memengaruhi kondisi psikologis, kepatuhan pengobatan, dan kualitas hidup pasien. Terapi diversional psikodrama merupakan salah satu intervensi nonfarmakologis yang dapat membantu remaja mengekspresikan perasaan, mengurangi ketegangan emosional, dan meningkatkan kemampuan koping. **Tujuan:** Dapat mendeskripsikan gambaran implementasi keperawatan terapi diversional psikodrama pada remaja terdiagnosis kanker dengan gangguan ansietas di Rumah Sehat Ceria Sumatera Selatan. **Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus pada dua remaja penderita kanker dengan masalah keperawatan ansietas. Intervensi dilakukan selama 3 hari melalui tindakan observasi, terapeutik, dan edukasi dengan terapi psikodrama sebagai intervensi utama. Evaluasi dilakukan berdasarkan perubahan tingkat kecemasan pasien. **Hasil:** Terjadi penurunan tingkat ansietas yang ditandai dengan berkurangnya rasa takut, gelisah, dan kekhawatiran. Pasien tampak lebih tenang, lebih kooperatif terhadap tindakan medis, lebih mampu mengekspresikan perasaan, serta lebih aktif berinteraksi meskipun hasil yang dicapai belum optimal. **Kesimpulan:** Terapi diversional psikodrama efektif membantu menurunkan ansietas pada remaja dengan kanker secara bertahap dan dapat digunakan sebagai intervensi keperawatan nonfarmakologis untuk meningkatkan kondisi psikologis pasien.

Kata Kunci: Ansietas, kanker, psikodrama, remaja, terapi diversional.

**IMPLEMENTATION OF NURSING DIVERSIONAL THERAPY:
PSYCHODRAMA FOR ANXIETY IN ADOLESCENTS
DIAGNOSED WITH CANCER
AT RUMAH SEHAT CERIA
SOUTH SUMATRA
IN 2026**

Yona, Demandia

Nursing Departmen of Poltekkes Kemenkes
Jl. Merdeka No. 76, Palembang, Indonesia

Email: demandiayona23@student.poltekkespalembang.ac.id

ABSTRACT

Background: Adolescents with cancer often experience anxiety due to disease diagnosis, treatment procedures such as chemotherapy, physical condition changes, and uncertainty regarding the healing process. These conditions may affect psychological well-being, treatment adherence, and the patient's quality of life. Diversional psychodrama therapy is one of the non-pharmacological interventions that can help adolescents express their feelings, reduce emotional tension, and improve coping abilities. **Objective:** To describe the implementation of psychodrama-based diversion therapy nursing care in adolescents diagnosed with cancer who experience anxiety disorders at Rumah Sehat Ceria, South Sumatra. **Methods:** This study used a case study approach involving two adolescents with cancer who experienced nursing problems related to anxiety. The intervention was conducted for three days through observation, therapeutic actions, and education, with psychodrama therapy as the primary intervention. Evaluation was carried out based on changes in the patients' anxiety levels. **Results:** There was a reduction in anxiety levels characterized by decreased fear, restlessness, and worry. Patients appeared calmer, more cooperative during medical procedures, more capable of expressing their feelings, and more active in social interactions, although the outcomes had not yet reached optimal results. **Conclusion:** Diversional psychodrama therapy was effective in gradually reducing anxiety in adolescents with cancer and can be used as a non-pharmacological nursing intervention to improve patients' psychological conditions.

Keywords: Anxiety, cancer, psychodrama, adolescents, diversional therapy.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Penulisan karya tulis ilmiah ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya Keperawatan pada Program Studi Keperawatan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palembang. Karya tulis ilmiah ini dapat terwujud atas bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dan pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Muhamad Taswin, S.Si., Apt., MM., M.Kes, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Palembang.
2. Bapak Dr. Mulyadi, S.Kp., M.Kep, selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palembang.
3. Bapak Sumitro Adi Putra, S.Kep., Ns., M.Kes, selaku Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan Palembang.
4. Ibu Ns Yunike, S.Kep.,M.Kes., M.Psi selaku dosen pembimbing utama yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan peneliti dalam penyusunan Proposal Karya Tulis Ilmiah.
5. Ibu Eva Oktaviani, M.Kep., Ns., Sp.Kep.An. selaku dosen pembimbing pendamping yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan Proposal Karya Tulis Ilmiah.
6. Ibu Jawiah, S.Pd S.Kep.,M.Kes selaku penguji pertama dalam pembuatan Proposal Karya Tulis Ilmiah.
7. Ibu Herawati Jaya., S.Kep., Ns., M.Kes selaku penguji pendamping dalam pembuatan Proposal Karya Tulis Ilmiah.
8. Ibu Prof. Dr Ira Kusumawati, S.Kp.,M.Kep,MPH.M.Psi selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan selama proses pembelajaran di kampus Poltekkes Kemenkes Palembang
9. Seluruh Staff, dosen, dan pegawai Poltekkes Kemenkes Palembang Jurusan Keperawatan Prodi D-III Keperawatan Palembang yang telah memberikan ilmu pengetahuan sehingga mampu menyelesaikan laporan tugas akhir ini.

Akhir kata, saya berharap semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Proposal ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Palembang,25 Mei 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR SKEMA.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Studi Kasus	7
1. Tujuan Umum	7
2. Tujuan Khusus.....	7
D. Manfaat Studi Kasus	7
1. Pasien/Keluarga.....	7
2. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keperawatan	7
3. Bagi Yayasan.....	8
4. Bagi Peneliti Selanjutnya	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Konsep Dasar Kanker	9
1. Definisi Kanker	9
2. Etiologi.....	11
3. Klasifikasi Kanker Umum Pada Anak	11

4. Patofisiologi	12
5. Web Of Caussion Kanker	14
6. Manifestasi Klinis	15
7. Komplikasi	16
8. Pencegahan Kanker.....	17
9. Pemeriksaan Penunjang	19
10. Penatalaksanaan	20
B. Konsep Dasar Remaja.....	22
1. Tahap Perkembangan Remaja.....	23
2. Karakteristik Remaja.....	24
3. Keterkaitan Kanker Pada Remaja	24
C. Konsep Dasar Ansietas.....	25
1. Pengertian Ansietas	25
2. Penyebab Ansietas.....	25
3. Respon Fisiologis Dan Psikologis Terhadap Ansietas	25
4. Gejala-gejala Ansietas.....	26
5. Tingkat Ansietas.....	26
D. Konsep Dasar Terapi Diversional	29
1. Pengertian Terapi Diversional.....	29
2. Jenis-jenis Terapi Diversional	29
3. Manfaat Terapi Diversional.....	30
E. Konsep Dasar Psikodrama	30
1. Pengertian Psikodrama.....	30
2. Tujuan Psikodrama.....	31
3. Psikodrama Dalam Keperawatan	31
4. Naskah Kerja Psikodrama	33
F. Konsep Asuhan Keperawatan	35
1. Pengkajian Keperawatan.....	35
2. Pemeriksaan Fisik	35
3. Diagnosa Keperawatan.....	38
4. Intervensi Keperawatan.....	44

5. Implementasi Keperawatan.....	47
6. Evaluasi Keperawatan.....	48
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	50
A. Desain Studi Kasus	50
B. Kerangka Studi Kasus.....	51
C. Definisi Istilah.....	52
D. Subjek Studi Kasus	52
1. Kriteria Inklusi sebagai berikut:.....	53
2. Kriteria Eklusi	53
E. Faktor Studi Kasus	53
F. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	54
G. Instrumen Dan Metode Pengumpulan Data	54
1. Instrumen Pengumpulan data.....	54
2. Metode Pengumpulan Data.....	54
H. Etika dan studi kasus.....	54
I. Analisis data dan penyajian data	56
1. Analisis Data	56
2. Penyajian Data	56
BAB IV HASIL STUDI KASUS	57
A. Profil Yayasan Kanker Anak Sumatera Selatan	57
B. Pengkajian Keperawatan.....	59
1. Identitas pasien.....	59
2. Identitas penanggung jawab	60
3. Riwayat Kesehatan.....	60
4. Genogram.....	63
5. Pola Fungsi.....	64
6. Pemeriksaan Fisik	66
7. Pemeriksaan Penunjang	68
8. Terapi Obat.....	69
9. Analisa Data	69
10. Diagnosa Keperawatan.....	70

11. Intervensi Keperawatan	71
12. Implementasi Keperawatan	75
13. Evaluasi Keperawatan	84
14. Perkembangan Kasus Pasien	91
BAB V PEMBAHASAN	97
A. Pembahasan Hasil Studi Kasus	97
1. Implementasi Keperawatan	101
2. Evaluasi Keperawatan	102
B. Keterbatasan studi kasus	103
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	105
A. Kesimpulan	105
B. Saran.....	105
1. Bagi Pasien/Keluarga	105
2. Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keperawatan	105
3. Bagi Yayasan.....	106
4. Bagi Peneliti Selanjutnya	106
DAFTAR PUSTAKA.....	107

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Sel Kanker	9
Gambar 2 Sel Normal.....	9

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tingkat Ansietas	26
Tabel 2 Intervensi Keperawatan.....	45
Tabel 3 Kriteria Hasil Ekspetasi Ansietas	46
Tabel 4 Pengkajian	59
Tabel 5 Pola Fungsi.....	64
Tabel 6 Pemeriksaan Fisik	66
Tabel 7 Pemeriksaan Penunjang.....	68
Tabel 8 Terapi Obat	69
Tabel 9 Analisa Data Pasien 1	69
Tabel 10 Analisa Data Pasien 2	70
Tabel 11 Diagnosa Keperawatan.....	70
Tabel 12 Intervensi Keperawatan Pasien 1	71
Tabel 13 Intervensi Keperawatan Pasien 2	73
Tabel 14 Implementasi Keperawatan Pasien 1.....	75
Tabel 15 Implementasi Keperawatan Pasien 2.....	80
Tabel 16 Evaluasi Keperawatan Pasien 1.....	86
Tabel 17 Evaluasi Keperawatan Pasien 2.....	88
Tabel 18 Tabel Observasi	90
Tabel 19 Perkembangan Pasien 1 Hari Ke 1	93
Tabel 20 Perkembangan Pasien 1 Hari Ke 2	94
Tabel 21 Perkembangan Pasien 1 Hari Ke 3	95
Tabel 22 Perkembangan Pasien 2 Hari Ke 1	96
Tabel 23 Perkembangan Pasien 2 Hari Ke 2	99
Tabel 24 Perkembangan Pasien 2 Hari Ke 3	100

DAFTAR SKEMA

Bagan 1 <i>Web Of Caussion</i>	14
Bagan 2 Kerangka Studi Kasus.....	53
Bagan 3 Genogram.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Kegiatan
- Lampiran 2 Persetujuan Judul
- Lampiran 3 Konsultasi Pembimbing Utama
- Lampiran 4 Konsultasi Pembimbing kedua
- Lampiran 5 Surat Izin Penelitian studi kasus
- Lampiran 6 Sertifikat kode etik
- Lampiran 7 Informed consent
- Lampiran 8 SOP Terapi Diversional Psikodrama
- Lampiran 9 SP Terapi Diversional Psikodrama
- Lampiran 10 Format Pengkajian Anak
- Lampiran 11 Tabel Observasi
- Lampiran 12 Tabel Observasi Skoring
- Lampiran 13 Buku Naskah Dan Pin Motivasi
- Lampiran 14 Dokumentasi Kegiatan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker merupakan merupakan salah satu penyakit yang menjadi perhatian global karena angka kejadian yang terus meningkat. Kanker pada anak merupakan salah satu penyakit yang dapat memiliki dampak yang sangat besar bagi tumbuh kembang anak. Setiap tahun diperkirakan 400.000 anak dan remaja tahun didiagnosis kanker (World Health Organization, 2021).

Menurut data Kemenkes di Indonesia, setiap tahunnya ada sekitar 11.156 kasus baru kanker pada anak. Dari jumlah ini kanker yang paling sering ditemukan adalah leukemia (5,7 % dari total kasus), diikuti limfoma dan kanker otak masing-masing sekitar (3,1 %) meskipun hanya sekitar 34,8% dari seluruh kasus kanker, tercatat bahwa kanker anak terus menjadi perhatian serius, dengan upaya penanggulangan yang lebih terstruktur (Kementerian Kesehatan RI, 2024) .

Menurut data di Sumatera Selatan, menunjukkan bahwa jumlah anak yang terdiagnosis kanker meningkat antara sekitar 36–40 kasus baru kanker dan total keseluruhan anak remaja yang terdiagnosis kanker mencapai sekitar 400–500 anak remaja pada rentang data beberapa tahun terakhir (Rio Erlando & Titin Hartini, 2025), dari angka kejadian di atas menunjukkan bahwa kanker pada anak remaja menjadi masalah kesehatan yang signifikan.

Menurut data di Kota Palembang, kanker pada anak, terutama leukemia limfoblastik akut (ALL), menjadi perhatian utama. Berdasarkan Profil Kesehatan Sumatera Selatan 2023, angka kejadian leukemia pada anak mencapai 432 per 100,000 anak, dengan RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang sebagai rumah sakit rujukan utama. Tren ini sejalan dengan angka

kejadian nasional yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam beberapa tahun terakhir (Angkasa et al., 2023).

Menurut data dari yayasan rumah singgah sehat ceria yang tercatat di tahun 2025 sampai dengan 2026, terdapat 58 pasien anak dan remaja yang mengalami leukemia, 99 anak dan remaja yang mengalami thalasemia, limfoma 3 anak, kanker darah 4 pasien, tumor 3 pasien dan rhabdomyosarcoma sekitar 2 anak.

Penyebab utama kematian kanker pada anak akibat faktor risiko yang bervariasi, termasuk faktor genetik dan lingkungan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh World Cancer Research Fund, (2021), sebagian besar kanker pada anak disebabkan oleh kelainan genetik yang terjadi secara spontan, tanpa pengaruh faktor lingkungan atau gaya hidup (World Cancer Research Fund, 2021). Anak-anak yang berasal dari keluarga dengan status sosial ekonomi rendah memiliki tingkat kematian lebih tinggi setelah diagnosis kanker, terutama karena keterlambatan dalam diagnosis dan akses terbatas terhadap perawatan medis yang optimal (Horn et al., 2021). Penelitian menggunakan metode dari *Long-term causes of death among pediatric patients with cancer* mengungkapkan bahwa penyintas kanker anak memiliki risiko kematian. Meskipun banyak yang berhasil bertahan hidup setelah diagnosis kanker, mereka tetap berisiko meninggal akibat komplikasi terkait terapi kanker, seperti penyakit jantung dan gangguan endokrin (Ardi, 2023). Berbagai permasalahan yang di timbulkan kanker ini menimbulkan masalah risiko dan psikologi.

Kanker pada anak dan remaja memiliki dampak psikologis yang signifikan, seperti kecemasan dan depresi, yang sering diperburuk oleh pengobatan jangka panjang seperti kemoterapi (Hanaratri, 2024). Gejala umum seperti kelelahan yang parah, penurunan berat badan, dan penurunan kualitas hidup akibat pengobatan yang berat (Putra et al., 2023). Selain itu, remaja yang bertahan hidup setelah pengobatan kanker sering mengalami gangguan fisik, seperti kelelahan kronis dan nyeri, yang dapat mempengaruhi mereka dalam jangka panjang (Harper et al., 2023). Penelitian di atas menunjukkan bahwa

kanker pada remaja tidak hanya berdampak fisik, tetapi juga psikologis, dengan gejala seperti kecemasan, depresi, kelelahan kronis, dan penurunan kualitas hidup akibat pengobatan yang intens, sehingga penanganan yang tepat, sangat di butuhkan untuk di berikan.

Remaja pada individu yang berada dalam fase transisi antara masa kanak-kanak dan dewasa, biasanya pada rentang usia 10 hingga 19 tahun, sesuai dengan definisi yang ditetapkan oleh WHO. Terapi untuk anak remaja dengan kanker melibatkan pendekatan multidisiplin yang mencakup pengobatan medis, dukungan psikososial, dan rehabilitasi. Salah satu terapi utama adalah kemoterapi dan radioterapi, yang digunakan untuk mengatasi kanker, tetapi kedua terapi ini dapat menimbulkan, gangguan perkembangan dan masalah fisik tetapi dapat menyebabkan seperti gangguan kardiovaskular, neuropati perifer, dan kelelahan kronis (van der Hoek et al., 2025). Remaja yang menjalani pengobatan kanker juga memerlukan dukungan psikososial untuk mengatasi kecemasan dan depresi yang sering kali timbul selama dan setelah pengobatan, yang dapat mempengaruhi kualitas hidup mereka dalam jangka panjang (Kerba et al., 2022). Terapi yang diberikan pada anak remaja dengan kanker dalam penelitian diantaranya latihan neuromuskular integratif, yang dirancang untuk memperbaiki kekuatan otot, kapasitas latihan, dan fungsi fisik secara keseluruhan meskipun latihan ini memberikan banyak manfaat, ada beberapa efek samping yang mungkin timbul, seperti sakit otot ringan setelah latihan intensif, kelelahan akibat latihan, dan potensi cedera jika latihan dilakukan dengan tidak tepat (Schmidt-Andersen et al., 2022). Penelitian di atas menunjukan terapi untuk anak remaja dengan kanker melibatkan pengobatan medis seperti kemoterapi dan radioterapi, yang dapat menimbulkan efek samping jangka panjang, serta dukungan psikososial untuk mengatasi kecemasan dan depresi.

Kecemasan psikologis yang sering dialami oleh anak-anak yang sedang menjalani pengobatan kanker bisa disebabkan oleh berbagai faktor terkait proses pengobatan dan kondisi kesehatannya. Kecemasan ini dapat berdampak

pada kondisi mental dan emosional mereka.. Penelitian menunjukkan bahwa anak remaja dengan kanker sering mengalami kecemasan terkait dengan masa depan mereka dan ketidakpastian pengobatan (Kerba et al., 2022). Kecemasan yang terjadi pada seseorang timbul oleh beberapa akibat, cemas karena adanya bahaya yang mengancam diri seseorang, cemas karena melihat benda-benda tertentu, cemas karena merasa bersalah atau melakukan hal-hal yang tidak sesuai dengan hati nurani, (Fikri Fadilatul Ikhsan, 2025). Penelitian lainnya juga menyebutkan bahwa kecemasan meningkat menjelang prosedur medis seperti kemoterapi atau radioterapi menimbulkan rasa takut dan efek samping yang mengganggu, Perubahan fisik, ketidakpastian tentang kesembuhan, serta perasaan terisolasi dari teman-teman sebaya turut meningkatkan kecemasan. Selain itu, ketakutan akan kematian, perubahan rutinitas, dan perasaan tidak berdaya karena kehilangan kendali atas kondisi kesehatan mereka juga berkontribusi pada stres psikologis yang dialami. dan dapat mempengaruhi kesehatan mental mereka dalam jangka panjang (Patton & Schulte, 2021), intervensi untuk mengurangi gejala ini harus diberikan dengan tepat salah satunya intervensi terapi diversional dapat menjadi pendekatan efektif untuk meredakan kecemasan ini.

Terapi diversional sebagai pendekatan non-farmakologis yang digunakan dalam perawatan anak dengan kanker untuk mendukung kebutuhan holistik, mencakup aspek fisik, psikologis, sosial, dan perkembangan. Terapi ini melibatkan aktivitas kreatif seperti bermain, seni, dan musik yang bertujuan mengurangi stres, meningkatkan kesejahteraan, serta mempertahankan fungsi kognitif, sosial, dan emosional anak selama masa perawatan. Keunggulan terapi diversional terletak pada sifatnya yang aman, minim efek samping, dan dapat dilakukan secara berulang tanpa membebani terapi medis. Pendekatan ini membantu mencegah regresi perkembangan anak, sekaligus meningkatkan kualitas hidup mereka di tengah pengobatan kanker yang intensif. (Indahyanti, 2022). Terapi diversional untuk anak-anak dengan kanker bertujuan mengurangi stres, kecemasan, dan dampak emosional pengobatan. Terapi yang umum digunakan antara lain terapi seni, yang membantu anak

mengekspresikan perasaan melalui kreativitas seperti menggambar melukis, dan bermain peran; terapi musik, yang menenangkan kecemasan; serta terapi bermain yang memberikan kenyamanan. Psikodrama, sebagai pendekatan lebih mendalam, memungkinkan anak memainkan peran untuk mengatasi kecemasan dan meningkatkan keterampilan sosial serta emosional, yang mendukung kesejahteraan fisik dan psikologis anak-anak selama perawatan kanker. Terapi bermain peran atau psikodrama ini sangat membantu anak mengekspresikan perasaan dan memberikan rasa aman (Octaviano, 2023).

Psikodrama digunakan terapi berbasis evidence-based yang efektif untuk mengatasi kecemasan pada anak dengan kanker. Terapi ini menggunakan teknik bermain peran, yang memungkinkan anak mengekspresikan perasaan dan ketakutan mereka yang sulit diungkapkan. Kecemasan pada anak dengan kanker sering kali disebabkan oleh ketidakpastian pengobatan, ketakutan terhadap kematian, dan isolasi sosial. Psikodrama membantu mengurangi kecemasan dengan memberi anak rasa kontrol, melalui peran yang mereka mainkan, serta memperbaiki pemahaman mereka tentang situasi yang mereka hadapi. Terapi ini juga membantu mengurangi stigma dan rasa malu, memberikan kesempatan bagi anak untuk merasa didukung. Dengan metode seperti role-playing, sosiodrama, dan improvisasi, psikodrama memperkenalkan cara baru bagi anak untuk menghadapi dan menggambarkan perasaan mereka, yang dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola kecemasan dan memperbaiki kesejahteraan emosional mereka selama proses pengobatan (Fantu, 2024). Melalui cara-cara tersebut, klien dibantu untuk mengungkapkan perasaan tentang konflik, kemarahan, agresi, perasaan bersalah dan kesedihan yang dialaminya (Mora et al., 2023) diperoleh bahwa secara umum, psikodrama dapat digunakan menurunkan tingkat kecemasan pada anak remaja kanker. Penelitian Raoufi et al., (2022) ini menunjukkan bahwa psikodrama efektif dalam mengubah keyakinan metakognitif dan skema emosional pada pasien kanker, yang berkontribusi terhadap pengurangan kecemasan dan perbaikan kualitas hidup.

Dari pembahasan latar belakang di atas psikodrama terbukti efektif dalam mengurangi kecemasan dan meningkatkan keterampilan sosial serta emosional. Gangguan kecemasan pada remaja yang terdiagnosis kanker merupakan masalah psikologis signifikan yang sering ditemui dalam dunia medis. Kecemasan ini, yang terkait dengan ketidakpastian prognosis, efek samping terapi, serta perubahan besar dalam kehidupan, dapat berdampak buruk pada kualitas hidup dan memperlambat proses penyembuhan. Jika tidak dikelola dengan tepat, kecemasan dapat mempengaruhi kondisi fisik pasien, menurunkan kepatuhan terhadap pengobatan, dan memperpanjang pemulihan. Dalam hal ini, terapi diversional seperti psikodrama menawarkan potensi sebagai pendekatan efektif untuk meredakan kecemasan, dengan memberikan ruang bagi pasien untuk mengekspresikan perasaan dengan bermain peran.

Walaupun psikodrama telah diterapkan dalam berbagai konteks psikologis untuk menangani kecemasan, penerapannya dalam perawatan bagi remaja kanker, khususnya di Rumah Sehat Ceria Sumatera Selatan, belum banyak dikaji. Oleh karena itu, penelitian ini sangat diperlukan untuk menginvestigasi dampak terapi psikodrama terhadap kecemasan pada remaja dengan kanker, meskipun data spesifik pasien dari Rumah Sehat Ceria belum tersedia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman tentang terapi psikodrama sebagai intervensi keperawatan psikologis dalam perawatan remaja kanker. Penelitian ini membuka peluang bagi pengembangan metode perawatan yang lebih komprehensif, yang tidak hanya berfokus pada aspek fisik, tetapi juga kesejahteraan mental pasien. Oleh karena itu, penelitian ini sangat relevan untuk memperkenalkan pendekatan berbasis bukti dalam merawat remaja yang berjuang dengan kanker, dan memberikan panduan bagi praktik keperawatan yang lebih holistik.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah Implementasi keperawatan terapi diversional: psikodrama dengan gangguan kecemasan pada remaja terdiagnosis kanker di Rumah Sehat Ceria Sumatera Selatan?

C. Tujuan Studi Kasus

1. Tujuan Umum

Dapat mendeskripsikan gambaran implementasi keperawatan terapi diversional: psikodrama dengan gangguan kecemasan pada remaja terdiagnosis kanker.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan implementasi keperawatan terapi diversional: psikodrama dengan gangguan kecemasan pada remaja terdiagnosis kanker.
- b. Menganalisis hasil implementasi keperawatan terapi diversional: psikodrama dengan gangguan kecemasan pada remaja terdiagnosis kanker.

D. Manfaat Studi Kasus

1. Pasien/Keluarga

Diharapkan studi kasus ini dapat membantu dalam meningkatkan keberanian pasien anak remaja dengan kanker untuk mematuhi jadwal pengobatan mereka.

2. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keperawatan

Hasil studi kasus ini di harapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi pembelajaran untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dalam keperawatan anak mengenai Implementasi keperawatan terapi diversional: psikodrama dengan gangguan kecemasan

3. Bagi Yayasan

Diharapkan hasil studi kasus ini dapat menjadi referensi kepada yayasan Kanker Anak Sumatera Selatan dalam menerapkan implementasi keperawatan terapi diversional: psikodrama dengan gangguan kecemasan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan studi kasus ini selanjutnya dapat mengembangkan metode intervensi terapi diversional: psikodrama ini secara lebih terstruktur, baik dari segi isi pesan, frekuensi, maupun cara evaluasinya. Penggunaan desain penelitian yang lebih kuat juga disarankan agar hasilnya lebih valid dan dapat diuji secara ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimanda, HeAl, H. et. (2025). 2025 cancer facts and figures-ac. pdf. ndr. et. (2025). *2025 cancer facts and figures-ac. pdf*.
- Angkasa, Y. K., Suryawan, N., & Prihatni, D. (2023). *Clinical and Laboratory Manifestation of Children with Acute Lymphoblastic Leukemia as an Assessment of Severity : A Study in Dr . Hasan Sadikin General Hospital*. 6(2), 65–70.
- Ardi, L. (2023). Continuing Professional Development Akreditasi PP IAI-2 SKP Tatalaksana Nutrisi pada Kanker Anak. *Cermin Dunia Kedokteran*, 46(9), 616–620. <http://www.cdkjournal.com/index.php/CDK/article/view/441>
- Ayenigbara, I. O. (2023). Risk-Reducing Measures for Cancer Prevention. *Korean Journal of Family Medicine*, 44(2), 76–86. <https://doi.org/10.4082/kjfm.22.0167>
- Cai, J., Cheung, Y. T., & Hudson, M. M. (2024). Care Models and Barriers to Long-Term Follow-Up Care Among Childhood Cancer Survivors and Health Care Providers in Asia: A Literature Review. *JCO Global Oncology*, 10. <https://doi.org/10.1200/go.23.00331>
- Chasanah, N., Pranoto, Y. K. S., & Formen, A. (2024). Peran dan Hambatan Orang Tua dalam Pengasuhan Anak Penderita Kanker: Systematic Scoping Review. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 9(3), 240–254. <https://doi.org/10.22146/jkesvo.97619>
- FANTU, C.-Ştefania. (2024). Spontaneity as a Catalyst for Inner Change.The Impact of Psychodrama and Drama Therapy. *Theatrical Colloquia*, 14(2), 164–172. <https://doi.org/10.35218/tco.2024.14.2.13>
- Fikri Fadilatul Ikhsan. (2025). Membantu Mengatasi Kecemasan pada Anak Usia Dini. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 4(1), 250–256. <https://doi.org/10.58192/insdun.v4i1.2918>
- Fitri, D. R., Ekadipta, E., Khumairah, W., Auliyati, T., Khotimah, H., & Kunci, K. (2024). Identifikasi , Penanaman dan Digitalisasi Tanaman Obat Keluarga (Toga) Pada Gang Hijau Cemara Rt . 09 / 05 Kelurahan Glodok Pendahuluan Metode dan Strategi. *DIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 136–142. <https://doi.org/10.57101/dimasjurnal>
- Hanaratri, Y. (2024). Pertumbuhan & Perkembangan Seorang Anak dengan Kanker LCH, pada Usia Prasekolah (Suatu Tinjauan Studi Kasus). *Malahayati Nursing Journal*, 6(9), 3569–3581. <https://doi.org/10.33024/mnj.v6i9.16232>
- Harahap, N., Waluyo, A., Nuraini, T., & Sutarni, N. (2024). Beban Perawatan, Kesiapan Merawat, Dan Kecemasan Pada Family Caregiver Anak Dengan

- Kanker Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Keperawatan IMELDA*, 10(2), 193–201. <https://doi.org/10.52943/jikeperawatan.v10i2.1719>
- Hardiati, R. H., Nabila, C., & Milenia, U. N. (2022). Klasifikasi, Faktor Risiko, Tatalaksana dan Komplikasi Kanker Nasofaring. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), 304. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i1.1780>
- Harper, A., Maseja, N., Parkinson, R., Pakseresht, M., McKillop, S., Henning, J. W., Watson, L., Cuthbert, C., Cheung, W., & Fidler-Benaoudia, M. M. (2023). Symptom severity and trajectories among adolescent and young adult patients with cancer. *JNCI Cancer Spectrum*, 7(6). <https://doi.org/10.1093/jncics/pkad049>
- Horn, S. R., Stoltzfus, K. C., Mackley, H. B., Lehrer, E. J., Zhou, S., Dandekar, S. C., Fox, E. J., Rizk, E. B., Trifiletti, D. M., Rao, P. M., & Zaorsky, N. G. (2021). Long-term causes of death among pediatric patients with cancer. *Cancer*, 126(13), 3102–3113. <https://doi.org/10.1002/cncr.32885>
- Ii, B. A. B., & Pustaka, A. T. (2023). (*apprehension*), *ketegangan (tension)*. 10–63.
- Ilham Eka, Risnasari, N., & Khoimmah, A. (2025). *Peningkatan Kemampuan Terapi Diversional*. 1868–1874.
- Indahyanti, C. R. (2022). Literatur review. *Mizania: Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(1), 127–146. <https://doi.org/10.47776/mizania.v2i1.469>
- Izzani, T. A., Octaria, S., Studi, P., Konseling, B., Tarbiyah, F., & Ilmu, D. (2024). *Perkembangan Masa Remaja*. 3(2), 259–273.
- Junair, Setiani, L., & Safarianti. (2022). Efektivitas kemoterapi yang berdampak pada peningkatan kualitas hiduppasien karsinoma nasofaring. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, 22(4), 336–342. <https://doi.org/10.24815/jks.v22i4.28240>
- Kementerian Kesehatan RI. (2024). Rencana kanker nasional 2024-2034. *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*, September, 93–94.
- Kerba, J., Demers, C., Bélanger, V., Napartuk, M., Bouchard, I., Meloche, C., Morel, S., Prud'homme, N., Gélinas, I., Higgins, J., Curnier, D., Sultan, S., Laverdière, C., Sinnett, D., & Marcil, V. (2022). Needs, Barriers and Facilitators of Adolescents Participating in a Lifestyle Promotion Program in Oncology: Stakeholders, Adolescents and Parents' Perspective. *Children*, 9(9), 1–22. <https://doi.org/10.3390/children9091340>
- Lewandowska, A. M., Rudzki, M., Rudzki, S., Lewandowski, T., & Laskowska, B. (2022). *Environmental risk factors for cancer – review paper*. 26(1), 1–7. <https://doi.org/10.26444/aaem/94299>
- Mandala,erik, triska. (2023). *principles-psychodrama.pdf* (p. 110).
- Mora, D. C., Jong, M. C., Quandt, S. A., Arcury, T. A., Kristoffersen, A. E., & Stub, T. (2023). Supportive care for cancer-related symptoms in pediatric

- oncology: a qualitative study among healthcare providers. *BMC Complementary Medicine and Therapies*, 23(1), 1–13. <https://doi.org/10.1186/s12906-023-03924-x>
- MORENO. (2022). *Psychodrama.pdf*.
- Natalia, N., Matongka, Y., Tarigan, S., & Ayu, i K. (2023). *Penerapan Terapi Diversional Untuk Menurunkan Kecemasan*. 0–5.
- Naulia, R. P., & Saudi, L. (2024). Deskripsi Gejala Yang Dialami Oleh Anak Dengan Kanker. *Al-Asalmiya Nursing: Jurnal Ilmu Keperawatan (Journal of Nursing Sciences)*, 13(1), 86–92. <https://doi.org/10.35328/keperawatan.v13i1.2660>
- Octaviano, A. (2023). Penanganan Trauma Dengan Konseling Kreatif Psikodrama. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Pandohop*, 3(1), 40–45. <https://doi.org/10.37304/pandohop.v3i1.8057>
- Oktamarin, L., Kurniati, F., Sholekhah, M., Nurjanah, S., Oktaria, S. W., Sukmawati, S., & Apriyani, T. (2022). Gangguan Kecemasan (Axiety Disorder). *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 1(02), 119–134.
- Patton, M., & Schulte, F. (2021). Commentary: Harnessing the parent perspective to understand cancer-related fatigue in adolescents. *Journal of Pediatric Psychology*, 45(10), 1103–1105. <https://doi.org/10.1093/JPEPSY/JSAA098>
- Peersmann, S. H. M., Maurice, H., Gertjan, S., Bergh, E. M. M. Van Den, Tissing, W. J. E., Kremer, L. C. M., Abbink, F., Vries, A. C. H. De, Loonen, J., Straten, A. Van, Grootenhuis, M. A., & Litsenburg, R. R. L. Van. (2025). *The effect of online cognitive behavioral therapy for insomnia in adolescents and young adults after childhood cancer: Results from a randomized controlled trial. August 2024*, 1–12. <https://doi.org/10.1002/cncr.35796>
- PPNI, T. P. S. D. (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia* (Edisi 1). Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Ppni, T. P. S. D. (2018a). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia* (Edisi 1). Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Ppni, T. P. S. D. (2018b). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia* (D. Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia (Ed.); Edisi 1). Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Putra, A. M. P., Sari, O. M., & Wasiaturrahmah, Y. (2023). Pelatihan Pembuatan Minuman Buah Bit dan Pijat Refleksi Sebagai Terapi Komplementer Pada Rumah Singgah Kanker CISC Kalsel. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Panacea*, 1(3), 76. <https://doi.org/10.20527/jpmp.v1i3.10235>
- Ranny, A.M, R. A., Rianti, E., Amelia, S. H., Novita, M. N. N., & Lestarina, E. (2023). Konsep Diri Remaja Dan Peranan Konseling. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 2(2), 40–47.

- Raoufi, M. e. al. (2022). *The Effectiveness of Psychodrama Program Training on Resilience and Psychological Capital in Women with Breast Cancer*. 1401, 268–283.
- Raoufi, M., Seyrafi, M. R., & Ahadi, H. (2022). The Effectiveness of Psychodrama Program Training on Resilience and Psychological Capital in Women with Breast Cancer. *Applied Family Therapy Journal*, 3(5), 268–283. <https://doi.org/10.61838/kman.aftj.3.5.16>
- Ri, K. K., Jenderal, D., Penyakit, P., Penyehatan, D. A. N., Pengendalian, D., & Tidak, P. (2023). *Pedoman penemuan dini kanker pada anak*.
- Rio Erlando, & Titin Hartini. (2025). Implementasi Program Literasi dan Numerasi Melalui KKN Rekognisi di Yayasan Kanker Anak Sumatera Selatan. *Jurnal Aksi Dosen Dan Mahasiswa*, 3(1), 42–49. <https://doi.org/10.61994/jadmas.v3i1.1060>
- Sabola, N. E., Arrab, M. M., Berry, K. I. E. L., Zayed, A., Radwan, H. A., & Elfeshawy, R. (2022). *Effect of Psychodrama -Based- Nursing Intervention on Cognitive Awareness , Prevention Skills and Self Assertiveness among Sexually Abused Ten-age School*. 24(10), 6501–6519.
- Schmidt-Andersen, P., Fridh, M. K., Müller, K. G., Pouplier, A., Hjalgrim, L. L., Faigenbaum, A. D., Schmiegelow, K., Hasle, H., Lykkedegn, S., Zhang, H., Christensen, J., & Larsen, H. B. (2022). Integrative Neuromuscular Training in Adolescents and Children Treated for Cancer (INTERACT): Study Protocol for a Multicenter, Two-Arm Parallel-Group Randomized Controlled Superiority Trial. *Frontiers in Pediatrics*, 10(March), 1–11. <https://doi.org/10.3389/fped.2022.833850>
- Sekar, M., Yuvansasi, V., Arunavarsini, K., L, D. D., & Mahenthiran, R. (2023). *Cancer an Overview*. 8(4), 2451–2457. <https://doi.org/10.35629/7781-080424512457>
- Shabiyya, H., Djafri, D., & Gusti, A. (2024). Socioeconomic Risk Factors of 2018 Cancer Prevalence in Indonesia: an Ecological Study. *Jurnal Kesehatan Medika Saintika*, 15(2), 113–123.
- Silampari, J. K., Kamilah, S., & Andalas, U. (2023). Karakteristik Anak Leukemia Limfoblastik Akut yang Menjalani Kemoterapi. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6, 1040–1045.
- Spector, L. G., Street, D., Pankratz, N., & Marcotte, E. L. (2022). *HHS Public Access*. 62(1), 11–25. <https://doi.org/10.1016/j.pcl.2014.09.013> Genetic
- Sudiana, Kadek2, N., & Made3, M. (2022). *Jurnal riset kesehatan nasional*. 6(1), 12–18.
- van der Hoek, H., Peersmann, S. H. M., Maurice-Stam, H., Kaspers, G. J. L., van den Bergh, E. M. M., Tissing, W. J. E., Kremer, L. C. M., Abbink, F., de Vries, A. C. H., Loonen, J., van Straten, A., Grootenhuis, M. A., & van Litsenburg,

- R. R. L. (2025). The effect of online cognitive behavioral therapy for insomnia in adolescents and young adults after childhood cancer: Results from a randomized controlled trial. *Cancer*, 131(6), 1–12. <https://doi.org/10.1002/cncr.35796>
- Wahyudi, T., Huwaida, H., & Ernawati, M. (2024). Hubungan Kualitas Hidup Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Penderita Kanker Yang Menjalani Kemoterapi Di RSUD Dr. Moewardi Surakarta. *JINTAN: Jurnal Ilmu Keperawatan*, 4(1), 170–174. <https://doi.org/10.51771/jintan.v4i1.684>
- Wan, Y. (2023). Is Psychodrama an Effective Method to Intervene High School Students Social Anxiety? *Lecture Notes in Education Psychology and Public Media*, 6(1), 38–46. <https://doi.org/10.54254/2753-7048/6/20220138>
- WHO. (2023). *Landscape for Childhood Cancer : a 2023 Perspective*.
- William, diana, ananda. (2022). *Pendekatan Psikodrama* (Vol. 4).
- World Cancer Research Fund. (2021). Acs 2021. In *World Cancer Research Fund International* (pp. 1–4). <http://www.wcrf.org/int/cancer-facts-figures/worldwide-data>
- World Health, & (WHO), O. (2021). *Global Initiative for Childhood Cancer: A Single Integrated Approach to Improving Childhood Cancer Care*. <https://www.who.int/cancer/global-initiative/en/>
- World Health Organization (WHO). (2021). *Global Childhood Cancer Report, World Health Organization*. <https://www.who.int/cancer/global-initiative/en/>
- World Health Organization (WHO). (2025). *Mental health of adolescents*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/adolescent-mental->